

Penerapan Sistem Manajemen Iso 9001:2015 Pada Proyek Pembangunan Gedung Parkir *Mall* Panakkukang

Hendrika Benyamin ^{*1a}, Helen Adry Irene Sopacua^{*2}, Herby Calvin Pascal Tiyow^{*3}

Submit:
3 Februari 2025

Review:
10 Maret 2025

Revised:
10 April 2025

Published :
30 April 2025

^{*1} Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, Indonesia, hendrikaabz@gmail.com

^{*2} Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, Indonesia, helen@ukipaulus.ac.id

^{*3} Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, Indonesia, herbycalvin@ukipaulus.ac.id

^aCorresponding Author: hendrikaabz@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji penerapan ISO 9001:2015 dalam manajemen mutu pada proyek konstruksi bangunan parkir *mall* panakkukang. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat efektivitas implementasi standar manajemen mutu ini dalam meningkatkan kualitas proyek dan kepuasan pelanggan. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, di mana pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ISO 9001:2015 berkontribusi signifikan terhadap perbaikan proses manajerial, pengendalian kualitas, serta komunikasi antara semua pihak terkait di dalam proyek. Keterlibatan semua anggota tim dalam penerapan standar ini juga terbukti meningkatkan pemahaman, kepedulian terhadap tugas dan kualitas pekerjaan masing-masing individu. Meskipun demikian, masih ada hambatan dalam penerapan yang harus diselesaikan, seperti pelatihan staf dan penyediaan sumber daya yang memadai. Kajian ini bertujuan memberikan saran kepada pengembang dan kontraktor untuk lebih memaksimalkan penerapan sistem manajemen mutu guna mencapai hasil yang lebih optimal dalam proyek pembangunan di masa mendatang.

Kata kunci: ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Mutu, Kualitas Proyek, Konstruksi

Abstract

This study examines the implementation of ISO 9001:2015 in quality management for the construction project of the Panakkukang Mall parking building. The primary objective of this research is to evaluate the effectiveness of applying this quality management standard in enhancing project quality and customer satisfaction. The method used is a descriptive approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the implementation of ISO 9001:2015 significantly contributes to improvements in managerial processes, quality control, and communication among all parties involved in the project. The involvement of all team members in applying this standard has also proven to enhance their understanding, awareness of responsibilities, and the quality of their work. However, challenges remain in implementation, such as staff training and the provision of adequate resources. This study aims to provide recommendations to developers and contractors to further optimize the application of quality management systems for achieving better outcomes in future construction projects.

Keywords: ISO 9001:2015, Quality Management System, Project Quality, Construction

PENDAHULUAN

Perkembangan industri konstruksi di era globalisasi mengharuskan perusahaan untuk terus meningkatkan standar kualitas agar tetap kompetitif di pasar. Penerapan sistem pengelolaan kualitas menjadi faktor utama dalam memastikan mutu layanan yang memenuhi ekspektasi pelanggan serta sesuai dengan regulasi yang diterapkan. Salah satu metode yang sering digunakan dalam industri ini adalah sistem pengelolaan kualitas yang berpedoman pada standar internasional ISO 9001:2015. Regulasi tersebut memberikan kerangka kerja sistematis yang membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional, menjaga konsistensi produk dan layanan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan [1].

Penerapan ISO 9001:2015 dalam industri konstruksi telah terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas dan kinerja organisasi. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan standar ini mampu meningkatkan efektivitas kerja [2], menekan risiko kegagalan proyek [3], serta memperkuat daya saing di pasar internasional [4]. Selain itu, sistem ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan pengguna jasa dengan memastikan bahwa setiap tahap proyek dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan [5].

Salah satu tantangan utama dalam implementasi sistem manajemen mutu di sektor konstruksi adalah memastikan kepatuhan terhadap standar tanpa menghambat fleksibilitas operasional. Beberapa penelitian menemukan bahwa kendala yang sering muncul meliputi keterbatasan sumber daya [6], minimnya pemahaman terhadap standar [7], serta resistensi terhadap perubahan di dalam organisasi [8]. Maka dari itu, dibutuhkan pendekatan yang efisien agar sistem ini dapat diimplementasikan secara optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan.

Dalam konteks pembangunan infrastruktur, penerapan ISO 9001:2015 berperan penting dalam meningkatkan aspek keselamatan serta kenyamanan pengguna. Sebagai contoh, dalam proyek pembangunan gedung parkir di pusat perbelanjaan, standar ini memastikan bahwa setiap elemen konstruksi memenuhi persyaratan teknis, mulai dari kekuatan struktur [9] hingga fasilitas pendukung seperti aksesibilitas dan kapasitas parkir [10]. Dengan demikian, sistem manajemen mutu tidak hanya berfokus pada kualitas hasil akhir, tetapi juga pada efisiensi proses dan kepuasan pelanggan [11].

Studi ini dimaksudkan untuk mengevaluasi implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dalam proyek pembangunan gedung parkir di pusat perbelanjaan Panakkukang. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis tingkat penerapan standar ini pada setiap tahapan proyek serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitasnya. Dengan memahami tantangan dalam implementasi sistem ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi perusahaan konstruksi dalam meningkatkan mutu layanan [12][13][14][15].

Penelitian ini juga membandingkan hasil penelitian dengan studi sebelumnya untuk melihat tren dalam penerapan ISO 9001:2015 di industri konstruksi. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan mengenai tiga puluh peran sistem pengelolaan kualitas dalam meningkatkan mutu proyek konstruksi di Indonesia. Hasil studi ini nantinya juga dapat menjadi referensi bagi para pemangku kepentingan di dalam pengambilan keputusan proyek pembangunan.

METODOLOGI

A. Lokasi Pengambilan Material

Penelitian ini dilakukan pada proyek Pembangunan Gedung Parkir Mall Panakkukang. Pekerjaan proyek pembangunan ini terletak di Jalan Pengayoman, Masale, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

B. Gambaran Umum Lokasi Proyek

Proyek pembangunan Gedung Parkir Mall Panakkukang merupakan proyek strategis yang berlokasi di Jalan Pengayoman, Masale, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pembangunan gedung parkir ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan kenyamanan pengunjung Mall Panakkukang dalam mengakses fasilitas parkir yang lebih luas dan modern. Dengan jangka waktu pelaksanaan mulai Desember 2023 hingga 2028, proyek ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap kebutuhan parkir yang terus meningkat di kawasan perbelanjaan tersebut.

C. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, dengan melakukan observasi secara langsung di lokasi proyek. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menyusun gambaran secara sistematis, objektif, dan faktual mengenai berbagai aspek seperti karakteristik, serta hubungan antara berbagai fenomena yang sedang diteliti dalam penelitian ini.

D. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan dua metode utama, yaitu kuesioner dan wawancara terstruktur. Kuesioner disusun untuk mengukur sejauh mana penerapan standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dalam proyek pembangunan Gedung Parkir Mall Panakkukang. Sementara itu, wawancara dilakukan dengan berbagai pihak terkait, seperti tenaga ahli, konsultan, dan pekerja lapangan, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait tantangan yang dihadapi dalam implementasi sistem manajemen mutu ini. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk menghasilkan temuan yang jelas dan relevan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penerapan standar ISO dalam peningkatan kualitas konstruksi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki guna mencapai hasil yang lebih optimal di masa mendatang.

E. Metode Analisis

Analisis data melibatkan pemrosesan dan penafsiran data untuk mencapai kesimpulan yang valid. Setelah data primer terkumpul melalui kuesioner, data tersebut ditabulasi ke dalam tabel untuk menghitung Data yang ditabulasi kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) guna menguji validitasnya. Hasil analisis dibandingkan dengan standar mutu ISO 9001:2015. Apabila hasil analisis menunjukkan pelaksanaan proyek telah memenuhi standar yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa CV. ABC telah berhasil menerapkan standar ISO 9001:2015 pada proyek pembangunan Gedung Parkir Mall Panakkukang.

1. Identitas Responden

Tabel 1. Identitas Responden

Resoponden	Jabatan	Umur	Pengalaman Kerja	Pendidikan Terakhir
1	Engineering	40	> 10 tahun	S1
2	General Affair	62	> 10 tahun	S1
3	Admin Pusat	69	< 5 tahun	SLTA/STM
4	Site Manager	34	> 10 tahun	S1
5	Admin Proyek	71	5-10 tahun	S1
6	Mandor ME	57	5-10 tahun	SLTA/STM
7	Eng ME	28	< 5 tahun	S1
8	Supervisor	36	> 10 tahun	S1
9	Admin Teknik	27	< 5 tahun	S1
10	Surveyer	38	< 5 tahun	SLTA/STM

a. Analisis Deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian dengan menggambarkan kondisi objek atau subjek yang dikaji. Subjek penelitian dapat berupa individu, lembaga, masyarakat, atau aspek lain yang didasarkan pada data dan fakta yang diperoleh selama proses penelitian.

b. Uji Validitas

Kriteria pengujian validasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel (uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05), maka instrumen atau item pernyataan memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid.
- Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka instrumen atau item pernyataan tidak memiliki korelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Hasil Kuesioner**

Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dalam proyek pembangunan Gedung Parkir Mall Panakkukang tergolong sangat baik, dengan total skor mencapai 88,13%. Rincian penilaian menunjukkan bahwa aspek Organisasi dan Kepemimpinan memperoleh skor tertinggi sebesar 96,4%, yang mencerminkan bahwa struktur organisasi serta komitmen dari pimpinan proyek telah berjalan dengan baik. Aspek Perencanaan, Dukungan, dan Operasional juga mendapatkan skor yang cukup tinggi, yaitu 88,4%, yang mengindikasikan bahwa semua proses mendukung pencapaian tujuan mutu. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Hasil kuesioner juga mengungkapkan bahwa Evaluasi Kerja dan Peningkatan memperoleh skor sebesar 79,6%, yang menunjukkan bahwa implementasi dalam kategori ini belum sepenuhnya optimal. Hal ini mengindikasikan perlunya perhatian lebih besar dalam memastikan evaluasi berkala serta upaya peningkatan berkelanjutan dalam sistem manajemen mutu. Oleh karena itu, meskipun hasil secara keseluruhan cukup memuaskan, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam penerapan ISO 9001:2015 agar dapat mencapai hasil yang lebih maksimal. Penelitian ini juga menekankan pentingnya komunikasi yang efektif serta pelatihan yang memadai guna meningkatkan pemahaman seluruh anggota tim terhadap prinsip-prinsip manajemen mutu.

B. Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan cara mengelompokkan informasi berdasarkan variabel dari setiap responden, menyajikan data terkait dengan masing-masing variabel yang diamati, serta melakukan perhitungan guna menjawab pertanyaan penelitian.

1. Analisis Responden

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, diketahui gambaran mengenai pengalaman kerja masing-masing responden pada Proyek Pembangunan Gedung Parkir Mall Panakkukang. Dari data tersebut, analisis terhadap responden dapat dilakukan sebagai berikut:

Tabel 2. Responden Menurut Pengalaman Kerja

No.	Pengumpulan Kuesioner Responden		Memenuhi /Tidak
	Hasil Kuesioner	Syarat	
1.	< 5 tahun*	< 2 tahun	memenuhi
2.	5 - 10 tahun	< 2 tahun	memenuhi
3.	> 10 tahun	< 2 tahun	memenuhi

Hasil analisis berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa data responden telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Oleh karena itu, data yang diperoleh dapat digunakan secara valid dalam penelitian ini.

Tabel 3. Responden Menurut Jenjang Pendidikan

No.	Responden	Jumlah Responden	Syarat Min	Memenuhi / Tidak Memenuhi
1.	SMA/SMK	3	SMA/SMK	Memenuhi
2.	S1/S2/S3	7	SMA/SMK	Memenuhi

2. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 10 responden yang secara langsung terlibat dalam proyek pembangunan Gedung Parkir Mall Panakkukang. Karena jumlah sampel yang digunakan relatif kecil, penelitian ini menerapkan metode sensus atau sampling jenuh. Oleh karena itu, jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi. Kuesioner disebarkan langsung kepada responden pada pagi hari, kemudian dikumpulkan kembali pada sore harinya. Jumlah kuesioner yang telah didistribusikan serta yang berhasil dikembalikan dapat dilihat pada tabel berikut: Populasi penelitian ini berjumlah 10 responden yang terlibat langsung dalam proyek pembangunan Gedung Parkir Mall Panakkukang. Mengingat jumlah sampel yang sedikit, maka digunakan metode sensus atau sampling jenuh, sehingga sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi. Kuesioner disebarkan langsung kepada responden pada pagi hari dan diambil pada sore hari. Jumlah kuesioner yang disebarkan dan yang kembali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Frekuensi	Prosentase
Kuesioner yang disebarkan	13	100%
Kuesioner yang kembali	10	76,9%
Kuesioner yang gugur	3	23,1%

Dari 13 kuesioner yang didistribusikan, sebanyak 10 kuesioner (76,9%) berhasil dikumpulkan, sementara 3 kuesioner (23,1%) tidak dapat digunakan.

C. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi Product Moment Pearson, membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Tabel berikut menunjukkan nilai r tabel untuk berbagai df pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Tabel 5. Nilai r Tabel *Product Moment* untuk Berbagai Derajat Kebebasan

df	Taraf Signifikansi 5%	Taraf Signifikansi 1%
1	0,997	0,999
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708

Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah 10 orang, sehingga derajat kebebasan (df) dihitung sebagai $n - 2$, yaitu $10 - 2 = 8$. Berdasarkan tabel nilai korelasi, untuk $df = 8$, nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,632. Oleh karena itu, suatu item dalam kuesioner dianggap valid apabila nilai r hitung lebih besar dari 0,632.

1. Variabel Organisasi dan Kepemimpinan

Hasil uji validitas terhadap kuesioner variabel organisasi dan kepemimpinan yang terdiri dari 6 pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Organisasi dan Kepemimpinan

Variabel		r tabel	r hitung	Status
A. Organisasi dan Kepemimpinan				
A.1	Organisasi menetapkan, menerapkan, memelihara, dan terus meningkatkan sistem manajemen mutu	0,632	0,962	Valid
A.2	Organisasi memiliki informasi yang terdokumentasi dalam bentuk media <i>hardcopy</i> , <i>softcopy</i> , dokumen, database, dan multimedia.	0,632	0,851	Valid
A.3	Fokus pada peningkatan kepuasan pelanggan dan kualitas pelaksanaan	0,632	0,905	Valid
A.4	Pimpinan secara langsung terlibat dalam pelaksanaan guna meningkatkan serta mempertahankan mutu dan kualitas pelaksanaan.	0,632	0,851	Valid
A.5	Pimpinan bertanggung jawab atas efektivitas sistem manajemen mutu.	0,632	0,848	Valid

Pernyataan pada Tabel 6 dinyatakan Valid (r hitung $>$ r tabel 0,632) yang artinya hasil tersebut akurat. Hal ini menunjukkan bahwa setiap instrumen atau item pernyataan dalam kuesioner memiliki hubungan yang cukup kuat dengan skor total. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dapat dianggap valid serta mampu mengukur variabel yang diteliti secara akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Variabel Perencanaan, Dukungan, dan Operasional

Hasil uji validitas kuesioner variabel Perencanaan, Dukungan, dan Operasional dengan 6 pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Validitas Variabel Perencanaan, Dukungan, dan Operasional

Variabel		r tabel	r hitung	Status
B. Perencanaan, Dukungan, dan Operasional				
B.1	Perencanaan yang matang berkontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pada suatu pelaksanaan.	0,632	0,702	Valid
B.2	Perusahaan mengambil langkah strategis untuk mengatasi risiko serta menerapkan tindakan tersebut dalam sistem manajemen mutu.	0,632	0,799	Valid
B.3	Memahami serta mengelola dampak risiko dapat membantu dalam pencegahan serta mengurangi kemungkinan risiko terjadi.	0,632	0,786	Valid
B4	Perusahaan menyediakan dan memastikan sumber daya yang diperlukan, baik dari segi infrastruktur maupun lingkungan, guna mendukung penerapan sistem manajemen mutu.	0,632	0,696	Valid
B5	Pemahaman dan pengelolaan risiko yang baik dapat membantu dalam pencegahan serta mengurangi kemungkinan risiko terjadi.	0,632	0,768	Valid
B6	Perusahaan memastikan ketersediaan sumber daya, baik dari segi infrastruktur maupun lingkungan, guna mendukung penerapan sistem manajemen mutu.	0,632	0,858	Valid

Pernyataan pada tabel diatas dinyatakan Valid ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel } 0,632$) yang artinya hasil tersebut akurat. Hal ini menunjukkan bahwa setiap instrumen atau item pernyataan dalam kuesioner memiliki hubungan yang cukup kuat dengan skor total. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dapat dianggap valid serta mampu mengukur variabel yang diteliti secara akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Variabel Evaluasi Kerja dan Peningkatan

Hasil uji validitas kuesioner untuk variabel Evaluasi Kerja dan Peningkatan dengan 6 pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Validitas Kuesioner Variabel Evaluasi Kerja dan Peningkatan

Variabel		r tabel	r hitung	Status
C. Evaluasi Kerja dan Peningkatan				
C.1	Perusahaan melakukan evaluasi terhadap kinerja dan efektivitas sistem manajemen mutu.	0,632	0,702	Valid
C.2	Pemantauan dilakukan terhadap persepsi pelanggan untuk mengetahui sejauh mana kebutuhan serta harapan mereka dapat terpenuhi.	0,632	0,799	Valid
C.3	Pelaksanaan audit internal dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa sistem manajemen mutu berjalan sesuai rencana.	0,632	0,786	Valid
C.4	Perusahaan menyimpan bukti yang terdokumentasi sebagai hasil evaluasi manajemen.	0,632	0,696	Valid
C5	Proses peninjauan dilakukan untuk memastikan efektivitas tindakan yang telah diambil.	0,632	0,768	Valid
C6	Perusahaan mempertimbangkan hasil dari analisis dan evaluasi, serta keluaran yang dihasilkan dalam tinjauan manajemen sebagai bagian dari proses peningkatan yang berkelanjutan.	0,632	0,858	Valid

Pernyataan pada tabel diatas dinyatakan Valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,632) yang artinya hasil tersebut akurat. Hal ini menunjukkan bahwa setiap instrumen atau item pernyataan dalam kuesioner memiliki hubungan yang cukup kuat dengan skor total. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dapat dianggap valid serta mampu mengukur variabel yang diteliti secara akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Analisis Tingkat Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

1. Organisasi dan Kepemimpinan

Persentase penerapan menunjukkan hasil 96,4% (Baik Sekali)

Tabel 9. Variabel Organisasi dan Kepemimpinan

Responden	Indikator					Skor Penelitian	Skor Maksimum
	A.1	A.2	A.3	A.4	A.5		
1	3	3	3	3	3	17	25
2	2	2	2	2	2	12	25
3	4	3	2	3	3	18	25
4	5	5	4	5	5	29	25
5	5	5	4	5	5	29	25
6	5	5	4	5	5	29	25
7	5	5	4	5	5	29	25
8	5	5	4	5	3	27	25
9	5	5	4	5	5	28	25
10	4	5	3	5	3	23	25
TOTAL						241	250

2. Peningkatan Perencanaan, Dukungan, dan Operasional

Hasil kuesioner variabel perencanaan, dukungan dan operasional ditabulasikan dalam Tabel 10. Penerapan variabel evaluasi kerja dan peningkatan menunjukkan hasil 88,4% (Baik Sekali).

Tabel 10. Perencanaan, Dukungan, dan Operasional

Responden	Indikator					Skor Penelitian	Skor Maksimum
	B.1	B.2	B.3	B.5	B.6		
1.	5	2	2	4	1	17	25
2.	1	3	1	3	1	11	25
3.	3	3	2	3	2	18	25
4.	5	5	4	5	4	28	25
5.	4	3	4	5	2	23	25
6.	5	5	2	5	2	24	25
7.	5	5	4	5	5	29	25
8.	3	5	4	5	5	27	25
9.	5	5	3	4	5	26	25
10	2	3	3	5	2	18	25
TOTAL						221	250

3. Evaluasi Kerja dan Peningkatan

a. Hasil kuesioner variabel perencanaan, dukungan dan operasional ditabulasikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 11. Variabel Evaluasi Kerja dan Peningkatan

Responden	Indikator						Skor Penelitian	Skor Maksimum
	C.1	C.2	C.3	C.4	C.5	C.6		
1	3	3	19	19	19	19	19	30
2	3	1	15	15	15	15	15	30

3	2	4	24	24	24	24	24	30
4	5	3	28	28	28	28	28	30
5	4	4	28	28	28	28	28	30
6	5	3	28	28	28	28	28	30
7	4	4	26	26	26	26	26	30
8.	5	4	29	29	29	29	29	30
9.	4	4	28	28	28	28	28	30
10.	1	2	14	14	14	14	14	30
TOTAL							239	300

Presentase penerapan variabel dihitung dengan skala evaluasi kerja dan peningkatan rating menunjukkan hasil 79,6 (Baik).

4. Hasil Rata-Rata Analisis

Tabel 12. Hasil Rata-Rata

Variabel	Hasil
A. Organisasi dan Kepemimpinan	96,4 %
B. Perencanaan, Dukungan, dan Operasional	88,4%
C. Evaluasi Kerja dan Peningkatan	79,6%
JUMLAH	264,5 %
RATA - RATA	88,13%

Dari hasil analisis tingkat penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dapat diketahui rata-rata tingkat penerapannya yaitu 88,13% tergolong ke dalam kategori baik sekali.

E. Analisis Kendala Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Hasil wawancara dengan tenaga ahli dan *quality control* menunjukkan bahwa implementasi ISO 9001:2015 dalam proyek Gedung Parkir Mall Panakkukang masih menghadapi kendala. Meskipun tingkat penerapannya sudah sangat baik (88,13%), sistem ini belum berjalan optimal. Kendala utama adalah kurangnya pemahaman pekerja terhadap prinsip manajemen mutu, sehingga prosedur dan SOP, seperti penggunaan APD dan fokus kerja, sering diabaikan. Minimnya pengawasan dan evaluasi juga membuat beberapa aspek sistem tidak berjalan efektif.

F. Analisa Solusi Meningkatkan Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Mengatasi kendala dalam penerapan ISO 9001:2015 membutuhkan langkah strategis. Perusahaan harus selektif dalam merekrut karyawan yang memahami sistem manajemen mutu. Pelatihan berkelanjutan diperlukan agar pekerja di semua level memahami dan menerapkan standar ini dalam tugas mereka. Pengawasan di lapangan perlu diperketat melalui inspeksi dan evaluasi berkala. Sosialisasi sistem manajemen mutu harus menyeluruh agar setiap karyawan memahami perannya. Pembagian tugas yang jelas juga penting untuk menghindari beban kerja berlebih. Dukungan manajemen diperlukan untuk mendorong perbaikan proses dan peningkatan kualitas, serta memastikan kompetensi pekerja tetap sesuai standar.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada proyek pembangunan Gedung Parkir Mall Panakkukang berdampak positif terhadap efektivitas kerja dan peningkatan kualitas konstruksi. Dengan melibatkan seluruh anggota tim dan melakukan evaluasi secara berkala, proyek ini berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya kualitas, baik melalui pelatihan maupun penerapan prosedur di lapangan. Untuk meningkatkan komunikasi dan pengawasan agar

standar mutu semakin baik, diperlukan landasan yang kokoh guna mendukung keberlanjutan penerapan ISO 9001:2015 di masa mendatang, serta menjamin kepuasan pengguna.

REFERENSI

- [1] S. T. Kurniawan and J. Johan, "Evaluasi Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015 Untuk Kepuasan Pengguna Jasa Di Pt X Ditinjau Dari Sisi Pelaksana," *J. Muara Sains, Teknol. Kedokt. dan Ilmu Kesehat.*, vol. 6, no. 2, pp. 211–216, 2022, doi: 10.24912/jmstkik.v6i2.12252.
- [2] N. Wulandari and H. Sholihin, "Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Terhadap Kinerja Karyawan Konstruksi (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Tugu Pal Nol Tahap II Banjarmasin) Tomy," *Tjyybjb.Ac.Cn*, vol. 27, no. 2, pp. 58–66, 2020.
- [3] A. Hairuddin, H. Ashad, and S. Bachmid, "Analisa Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Pada Proyek Pembangunan Gedung Pusat Pelayanan Haji Dan Umrah Terpadu (PLHUT) Kabupaten Jeneponto," *J. Konstr. Tek. Infrastruktur, dan Sains*, vol. 01, no. 10, pp. 1–11, 2022.
- [4] A. C. Sianturi, I. Kustiani, and A. M. Siregar, "Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 PT Nindya Karya(Persero) pada Proyek Constructing of Nine (9) New Buildings and Supporting Infrastructures of UIN Raden Fatah Palembang," *J. Rekayasa Sipil dan Desain*, vol. 8, no. 4, pp. 721–732, 2020.
- [5] S. Isnaini, F. Syukur, and A. Khunaifi, "Implikasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Banat, Kudus, Indonesia)," *Jawda J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 14–24, 2021, doi: 10.21580/jawda.v1i1.2020.6680.
- [6] V. Issue, A. V. Hardiyanti, and F. Pulansari, "Analisis Perbedaan Aliran Harian dan Muka Air Harian Terhadap Data Debit Menggunakan Two - Way Anova dengan Mendukung Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015," *JUTIN*, vol. 8, no. 1, 2025.
- [7] M. F. Azfa and R. H. Solihah, "Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 dalam Mendukung dan Menunjang Pemasaran Produk," *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 02, no. 04, pp. 15–24, 2023.
- [8] A. D. Azahra and D. N. Putri, "Analisis Penerapan Sistem Manajemen ISO 9001:2015 di Sekolah Dasar," *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 02, no. 03, pp. 86–96, 2023, [Online]. Available: <https://jisma.org>
- [9] S. Petryk, I. Andrieiev, D. Tishko, A. Kurbanov, and V. Yunger, "The Effectiveness of Quality Management Strategies in Health Care Organizations: an analysis of quality standards implementation and clinical performance improvement," *Rev. Amaz. Investig.*, vol. 12, no. 68, pp. 333–345, 2023, doi: 10.34069/ai/2023.68.08.31.
- [10] D. Lusiani, Khofifah, Hasanah, and Muzayyin, "Penertiban Administrasi Berdasarkan ISO 9001:2015 Di Bagian Umum Perumda Kahyangan Jember," *J. Indones. Soc. Soc.*, vol. 2, no. 2, pp. 79–87, 2024, doi: 10.59435/jiss.v2i2.231.
- [11] N. Novita, A. F. Edriani, and A. Gunawan, "Identifikasi Sistem Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001:2015 Pada Perusahaan Penyedia Jasa Konstruksi Di Kota Bengkulu," *Teras J. J. Tek. Sipil*, vol. 13, no. 1, p. 221, 2023, doi: 10.29103/tj.v13i1.818.
- [12] D. Lasa, J. E. Latupeirissa, and L. D. R.KS, "Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Pada Proyek Pembangunan Gedung Ciputra School of Business Makassar," *Paulus Civ. Eng. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 14–25, 2022, doi: 10.52722/pcej.v4i1.373.
- [13] P. Wirawan and W. Putra, "Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Melalui Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 Paradigma New Public Service dalam Kualitas Pelayanan Publik Management , beralih ke prinsip paradigma New Public Service dalam administrasi," *JRIME*, vol. 3, no. 1, 2025.
- [14] A. Musyawir, . N., B. A. Razaq, and M. Amir, "Korelasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015 Terhadap Biaya, Mutu, dan Waktu (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Stasiun dan Jalur KA Lintas Makassar-Parepare)," *J. Appl. Civ. Environ. Eng.*, vol. 2, no. 1, p. 22, 2022, doi: 10.31963/jacee.v2i1.3421.
- [15] L. Dintara, "Analisis Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001 : 2015 Dalam Mempengaruhi Kualifikasi Akademik Karyawan (Studi Kasus Pada PT Sarana Utama Adimandiri)," *JSSR*, vol. 3, no. 2, pp. 53–61, 2025.